

ABSTRAK

Suatu keniscayaan bahwa kehidupan senantiasa berkembang dan diantara penopangnya adalah ilmu pengetahuan. Dengan begitu, baik atau tidaknya suatu peradaban dapat dinilai bagaimana masyarakatnya memandang ilmu pengetahuan dan memperlakukannya. Dewasa ini dunia kita memasuki apa yang para pemikir menyebutnya sebagai postmodern, suatu abad yang sangat berbeda sekali dari sebelumnya, maka tidak dipungkiri akan atau telah memengaruhi aturan main berbagai bidang. Jean Francois Lyotard adalah salah-satu pemikir yang membicarakan postmodern, terkhusus analisisnya mengenai bidang ilmu pengetahuan yang telah diorganisasikan dengan cara yang berbeda oleh masyarakat saat ini. Mulanya, ilmu pengetahuan hadir salah-satunya sebagai sesuatu dapat membantu kehidupan manusia, namun pada postmodern ditemukan kini ilmu pengetahuan sebagai alat kekuasaan dengan segala kepentingan dan menindas kemanusiaan; totaliter dan dominasi. Dengan fakta tersebut, kemudian Lyotard berupaya menghadirkan konsep untuk mengganggu ilmu pengetahuan mapan, dengan merayakan keberagaman. Islam sangat mengapresiasi ilmu pengetahuan, bahkan terdapat tendensi hukumnya adalah wajib bagi muslim, salah-satu pemikir Islam Indonesia yang dalam beberapa tulisannya membicarakan ilmu pengetahuan adalah Nurcholish Madjid. Upaya untuk mengetahui bagaimana Islam memandang ilmu pengetahuan, merasa perlu untuk menelitinya. Berdasar perangkat analisis Lyotard dalam postmodern, ditemukan Islam dapat menjadi pendorong bagi ilmu pengetahuan atau kinerja ilmiah postmodern.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan, Postmodern, Lyotard, Cak Nur, Islam.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG